# PENGARUH VARIABEL FRAUD HEXAGON TERHADAP FINANCIAL STATEMENT FRAUD PADA PERUSAHAAN SEKTOR KESEHATAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PADA TAHUN 2019-2021

**Oleh :**

**Fransiskus Hari Susanto**

**NPM : 1912120129**

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris Teori *Fraud Hexagon* sebagai pendeteksi *Financial Statement Fraud*. Secara khusus penelitiian ini menguji Teori *Fraud Hexagon* yang diproksikan dengan *Financial Stability, External Pressure, Financial Target, Nature of Industry, Ineffective Monitoring, Change In Auditors, Change In Directors, Frequent Number of CEO Picture, dan Collusion* dimana kesembilan proksi yang digunakan masing-masing mewakili aspek yang terdapat didalam *Fraud Hexagon* yaitu *Pressure, Opportunity, Rasionalization, Capability, Arrogance,* serta *Collusion*. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021. Penelitian ini menggunakan model regresi logistik. Hasill penelitian ini menunjukkan bahwa hasil *Ineffective Monitoring* dan *Frequent Number Of CEO Picture* pada Perusahaan Sektor Kesehatan berpengaruh signifikan terhadap *Financial Statement Fraud*. Sedangkan *Financial Stability, Financial Pressure, Financial Target, Nature of Industry, Change In Auditors, Change In Directors* dan *Collusion* tidak berpengaruh signifikan pada Perusahaan Sektor Kesehatan terhadap *Financial Statement Fraud*.

kata kunci : *Financial Statement Fraud, Fraud Hexagon,* Perusahaan Sektor Kesehatan